

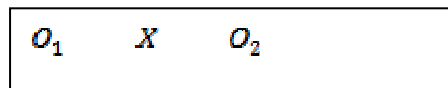
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *Pre Eksperimental Designs* yaitu rancangan penelitian dengan desain yang memanipulasi variabel bebas ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel terikat. Rancangan *Pre Eksperimental Designs* digunakan untuk mendapatkan informasi awal terhadap rumusan masalah yang ada dalam penelitian. Subjek dalam penelitian yang menggunakan desain *Pre Eksperimental* dilakukan secara *non-random* dan tidak memiliki variabel kontrol sehingga hasil eksperimen merupakan variabel terikat masih dipengaruhi oleh variabel bebas. Penelitian ini menggunakan pendekatan *One Group Pretest Posttest* dimana rancangan ini tidak ada kelompok pembandingan (kontrol) tetapi pretest akan dilakukan terlebih dahulu kemudian akan diberikan intervensi (X). Selang beberapa waktu akan diberikan posttest pada kelompok ini untuk memungkinkan menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen (Notoatmodjo, 2018).

Rancangan penelitian dapat digambarkan seperti di bawah ini.



Gambar 3

Desain Penelitian

Keterangan:

O_1 = observasi 1 (pre test keterampilan motorik halus)

X = intervensi/ Perlakuan (bermain congklak)

O₂ = observasi 2 (post testketerampilan motorik halus)

Penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan pretest (pengamatan awal) terlebih dahulu sebelum diberikan intervensi, setelah itu diberikan intervensi, kemudian dilakukan posttest (pengamatan akhir). Test yang akan dilakukan yaitu dengan memberikan permainan congklak kemudian dilakukan penilaian pada lembar observasi.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah muted TK Al-Hidayah Setia Bumi kecamatan Seputih Banyak Lampung Tengah sebanyak 30 murid.

2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Rumus menentukan sampel pada penelitian eksperimen: (Hidayat, 2011). Sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh anak di TK Al-Hidayah Setia Bumi Kec.

Besar sampel dihitung dengan menggunakan rumus:

$$(t-1)(r-1) \geq 15$$

Keterangan:

t = banyak kelompok perlakuan

r = jumlah replikasi

besar sampel penelitian ini yaitu :

$$(2-1)(r-1) \geq 15$$

$$(r-1) \geq 15$$

$$r-1 \geq 15$$

$$r \geq 16$$

Berdasarkan perhitungan dengan rumus sampel diatas, maka jumlah sampel yang yang diperlukan dalam penelitian ini adalah ≥ 16 orang kemudian perhitungan dinaikan 10% sehingga didapatkan 18 orang untuk setiap kelompok.

3. Teknik Penentuan Sampel

Teknik sampling ini merupakan cara atau teknik-teknik tertentu, sehingga sampel tersebut sedapat mungkin mewakili populasinya. Metode sampling penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, pengambilan sampel didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang ditentukan oleh peneliti. Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Sedangkan kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel. (Notoatmodjo, 2018)

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

a. Kriteria inklusi

- 1) Anak prasekolah yang bersedia bermain congklak
- 2) Anak prasekolah yang motorik halusnya kurang

b. Kriteria eksklusi

- 1) Anak Balita usia prasekolah yang secara klinis memiliki kelainan neurologi
- 2) Anak balita prasekolah tidak mau di test

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Januari 2020 di TK Al-Hidayah Setia Bumi, Kec. Seputih Banyak Lampung Tengah.

D. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu istilah umum yang mempunyai arti semua bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitungnya, mengukurnya, dan mencatatnya (Arikunto, 2014).

1. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh secara langsung melalui sumber utamanya dengan memberikan lembar observasi dan lembar kuesioner melalui pretest dan posttest (Swarjana, 2016).

2. Metode Pengumpulan Data

a. Pre test

- 1) Responden mengikuti pembelajaran di TK Al-Hidayah

- 2) Peneliti menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian dilanjutkan dengan membuat persetujuan (*informed consent*) dilakukannya penelitian kepada orang tua/wali responden.
- 3) Peneliti memberikan lembar observasi pada orang tua/wali anak prasekolah yang bersedia menjadi responden.
- 4) Peneliti mengisi lembar observasi.
- 5) Orang tua/wali Responden mengisi lembar formulir dengan dipandu oleh peneliti.
- 6) Anak balita yang termasuk dalam kriteria dan terpilih menjadi sampel yang akan diberikan intervensi/ perlakuan.

b. Intervensi bermain congklak

- 1) Mempersiapkan responden.
- 2) Memberikan responden permainan congklak, kemudian menyuruh responden untuk bermain congklak, 1 permainan congklak masing-masing dimainkan oleh orang 2 orang. Terapi ini dilakukan selama 30 menit setiap 5 hari berturut-turut.
- 3) Pelaksanaan dilakukan di lokasi responden berada.

c. Post test

- 1) Setelah responden bermain congklak peneliti meminta responden memegang alat tulis dan menulis di kertas kosong.

- 2) Menganalisis data hasil observasi dan lembar formulir yang telah diisi setelah bermain congklak

3. Alat Pengumpulan Data

Alat ukur atau instrumen dalam penelitian ini yaitu lembar observasi. Lembar observasi adalah lembar kerja yang berfungsi untuk mengobservasi dan mengukur tingkat keberhasilan atau ketercapaian tujuan penelitian. Lembar pengamatan pada penelitian ini berupa checklist angket performance yang telah dikembangkan peneliti. Angket performance tersebut akan dijadikan sebagai pedoman peneliti dalam mengamati pengaruh media permainan congklak terhadap motorik halus anak prasekolah. Pada penelitian ini perkembangan motorik halus yang diteliti antara lain yaitu meniru bentuk, menggunakan alat tulis dengan benar, eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan, dan menempel gambar dengan tepat. Sebelum menyusun lembar pengamatan, peneliti hendaknya menyusun kisi-kisi instrumen terlebih dahulu agar memudahkan dalam menyusun lembar pengamatan.

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Pengembangan Motorik Halus

Variabel Penelitian	Sub Variabel	Indikator/Deskriptor
Pengembangan motorik halus menggunakan media permainan congklak	Motorik halus anak pada kegiatan bermain congklak	Meniru bentuk
		Menggunakan alat tulis dengan benar
		Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan
		Menempel gambar dengan tepat

Tabel 3. Instrumen Checklist Pengembangan Motorik Halus

No	Nama Anak	Kriteria Penilaian												Total Skor	
		Meniru Bentuk			Menggunakan Alat Tulis			Eksplorasi			Menempel Gambar				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		

Keterangan: 1= Tidak Mampu, 2= Belum Mampu, 3= Mampu.

Tabel 4. Rubrik Penilaian Meniru Bentuk

No	Kriteria	Skor	Deskripsi
1	Tidak mampu	1	Anak meniru bentuk gambar tidak beraturan.
2	Belum mampu	2	Anak meniru bentuk gambar mulai beraturan seperti yang dicontohkan dan belum mampu memaknai.
3	Mampu	3	Anak meniru bentuk gambar seperti yang dicontohkan dan sudah mampu menjelaskan maksudnya.

Tabel 5. Rubrik Penilaian Menggunakan Alat Tulis dengan Benar (Diantara Ibu Jari dan 2 Jari)

No	Kriteria	Skor	Deskripsi
1	Tidak mampu	1	Anak menggunakan alat tulis dengan bantuan dari guru.
2	Belum mampu	2	Anak belum menggunakan alat tulis diantara ibu jari dan 2 jari.
3	Mampu	3	Anak memegang alat tulis diantara ibu jari dan 2 jari.

Tabel 6. Rubrik Penilaian Melakukan Eksplorasi dengan Berbagai Media dan Kegiatan

No	Kriteria	Skor	Deskripsi
1	Tidak mampu	1	Anak mewarnai tetapi warna tidak sesuai dengan yang dicontoh.
2	Belum mampu	2	Anak mewarnai seperti yang dicontohkan tetapi tidak full dengan pola
3	Mampu	3	Anak mampu mewarna seperti yang dicontohkan dan full dengan pola

Tabel 7. Rubrik Menempel Gambar dengan Tepat

No	Kriteria	Skor	Deskripsi
1	Tidak mampu	1	Anak menempelkan pola kertas di sembarang bagian kertas.
2	Belum mampu	2	Anak menempelkan pola kertas pada pola namun belum tepat (belum penuh dan masih keluar dari pola).
3	Mampu	3	Anak menempelkan pola kertas pada pola dengan tepat, yaitu memenuhi pola, serta tidak keluar dari pola.

Sumber: Khasanah,2013

C. Pengolahan Dan Analisis Data

1. *Editing*

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

2. *Coding*

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting bila perorangan dan analisis data menggunakan komputer.

Biasanya dalam pemberian kode dibuat juga daftar kode dan artinya dalam satu buku (*code book*) untuk memudahkan kembali melihat lokasi dan arti suatu kode dari suatu variabel.

3. *Entering*

Data *entry* adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan kedalam *master table* atau *database* komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau dengan membuat tabel kontingensi.

4. *Cleaning*

Cleaning merupakan pengecekan kembali data yang sudah di entry apakah ada kesalahan atau tidak. Kesalahan tersebut kemungkinan terjadi pada saat kita mengentri data ke komputer

5. Melakukan teknik analisis

Dalam melakukan analisis, khususnya terhadap data penelitian akan menggunakan ilmu statistik terapan yang disesuaikan dengan tujuan yang hendak dianalisis. Apabila penelitiannya deskriptif, maka akan menggunakan statistik deskriptif. Sedangkan analisis analitik akan menggunakan statistika inferensial. Statistik deskriptif (menggambarkan) adalah statistika yang membahas cara-cara meringkas, menyajikan, dan mendeskripsikan suatu data dengan tujuan agar mudah dimengerti dan lebih mempunyai makna. Statistika inferensial (menarik kesimpulan) adalah statistika yang digunakan untuk menyimpulkan parameter (populasi) berdasarkan statistik (sampel) atau lebih dikenal dengan proses generalisasi dan inferensial. (Notoatmodjo, 2018)

a) Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk mengetahui menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung jenis datanya. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase tiap variabel (Notoatmodjo, 2018)

b) Analisis bivariat

Analisis bivariat adalah “analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi” Dalam penelitian ini menggunakan statistik parametrik dengan uji T jika data berdistribusi normal. Statistik parametrik digunakan untuk menguji hipotesis parameter populasi melalui statistik (data yang diperoleh dari sampel), atau menguji ukuran populasi melalui data sampel. Statistika bila datanya berbentuk nominal dan ordinal, dan tidak berlandaskan asumsi bahwa distribusi data harus normal. Uji statistik nonparametrik dengan menggunakan uji hipotesis *Willcoxon Rank Test/Willcoxon Matched Pair Signed-Rank Test*, yaitu sebagai uji alternatif dari *paired test* (karena data tidak berdistribusi normal), variabel berskala nominal dan ordinal. *Willcoxon rank test* digunakan untuk menguji perbedaan rank skor pada dua kelompok sampel yang berpasangan, sehingga skalanya menjadi nominal (untuk *independent variable*) dan ordinal (untuk *dependent variable*). (Notoatmodjo, 2018)